

Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Petugas Kebersihan di Instalasi Rawat Inap RSUD Al-Ihsan Provinsi Jabar Baleendah Bandung

Windari Husen & Susan Fitriyana & Ferry Achmad Firdaus Mansoer

Prodi Pendidikan Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Bandung, Bandung, Indonesia

email: windarihusen1@gmail.com, susanfitriyana@unisba.ac.id, ferryachmadfirdausmansoer@unisba.ac.id

ABSTRACT: Officer cleaning service at the hospital is a worker at risk prone to workplace accidents due to frequent exposure to medical waste infectious. This is because the officers are in cleaning service charge of cleaning all rooms in the hospital which are often contaminated by infectious body fluids such as blood, vomiting and others. The purpose of this study was to determine the relationship between the level of knowledge and the behavior of the use of personal protective equipment on cleaners in the Inpatient Installation of Al-Ihsan Hospital Bandung. This research is descriptive analytic with cross sectional approach. The research time was from September - October 2020, the research site was in the Al-Ihsan Bandung Inpatient Installation with the method simple random sampling and there were 56 respondents who had fulfilled the inclusion and exclusion criteria filling out a validated questionnaire regarding the level of knowledge with the behavior of using personal protective equipment on cleaning staff at the inpatient installation of Al - Ihsan Regional Hospital, West Java Baleendah Bandung Province. The method of data collection used a validated questionnaire on the level of knowledge and behavior of using PPE. The results of statistical analysis showed that there was a significant relationship between the level of knowledge and the behavior of using PPE ($p < 0.05$). A good level of knowledge leads to a better understanding and awareness of the importance of using PPE and will influence the behavior of using PPE while working. The better the knowledge of a worker, the behavior based on that knowledge will be better in complying with the use of PPE. Based on the research conducted, it can be concluded that the cleaners at the Inpatient Installation of Al-Ihsan Hospital Bandung have a good level of knowledge about the use of personal protective equipment (PPE) and some of the cleaners in the Inpatient Installation of Al-Ihsan Hospital Bandung have good behavior. positive on the use of personal protective equipment (PPE) and there is a significant relationship between knowledge and behavior of cleaning workers in the Inpatient Installation of AL-Ihsan Bandung Hospital.

Keywords: Knowledge, behavior, use of PPE, cleaning service staff, inpatient hospital

ABSTRAK: Petugas cleaning service di rumah sakit merupakan pekerja yang memiliki risiko rentan mengalami kecelakaan kerja akibat sering terpapar dengan limbah medis yang infeksius. Hal ini disebabkan karena petugas cleaning service bertugas untuk membersihkan seluruh ruangan di RS yang seringkali terkontaminasi oleh cairan tubuh infeksius seperti darah, muntah dan lainnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku penggunaan alat pelindung diri pada petugas kebersihan di Instalasi Rawat Inap RSUD Al-Ihsan Bandung. Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan pendekatan potong lintang. Waktu penelitian dari bulan September - Oktober 2020, tempat penelitian di Instalasi Rawat Inap Al-Ihsan Bandung dengan metode simple random sampling dan terdapat 56 responden yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi mengisi kuesioner yang telah divalidasi mengenai tingkat pengetahuan dengan perilaku penggunaan alat pelindung diri pada petugas kebersihan di instalasi rawat inap RSUD Al - Ihsan Provinsi Jabar Baleendah Bandung. Cara pengambilan data menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan dan perilaku penggunaan APD yang telah divalidasi. Hasil Analisa statistik menunjukkan terdapat adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan perilaku penggunaan APD ($p < 0,05$). Tingkat pengetahuan yang baik menyebabkan pemahaman dan kesadaran pentingnya penggunaan APD menjadi lebih baik dan akan memengaruhi perilaku penggunaan APD saat bekerja. Semakin baik pengetahuan seseorang pekerja maka perilaku yang didasari oleh pengetahuan tersebut akan baik pula dalam mematuhi penggunaan

APD. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa petugas kebersihan di Instalasi Rawat Inap RSUD Al - Ihsan Bandung sebagian memiliki tingkat pengetahuan yang baik terhadap penggunaan alat pelindung diri (APD) dan sebagian petugas kebersihan di Instalasi Rawat Inap RSUD Al - Ihsan Bandung memiliki perilaku yang positif terhadap penggunaan alat pelindung diri (APD) serta terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan perilaku pada petugas kebersihan di Instalasi Rawat Inap RSUD AL - Ihsan Bandung.

Kata kunci : Pengetahuan, perilaku, penggunaan APD, petugas Cleaning Service, Rawat Inap RS

1 PENDAHULUAN

Petugas *cleaning service* yang bekerja di rumah sakit mempunyai risiko untuk terkena bahan limbah berbahaya karena dapat berkontak langsung dengan alat medis sekali pakai (*disposable equipment*) yang telah digunakan seperti jarum suntik bekas, selang infus bekas atau lainnya.¹ Selain itu *cleaning service* memiliki tugas untuk menjaga kebersihan lingkungan RS sehingga harus membersihkan cairan infeksius seperti darah, muntah dan lainnya.¹ Kondisi tersebut juga dapat meningkatkan risiko terkena penyakit infeksi. Menurut penelitian Evryanti (2012) bahaya yang dapat mengancam petugas kebersihan rumah sakit antara lain terpapar debu yang dibersihkan, terpelesep saat mengepel lantai, kontak dengan bahan kimia yang digunakan untuk mengepel lantai, terpapar bahaya biologi saat membersihkan laboratorium atau ruangan yang mengandung virus dan bakteri, tertusuk benda tajam seperti jarum suntik saat mengelola limbah tajam, sehingga dapat tertular penyakit seperti hepatitis dan HIV/AIDS.²

Cara untuk mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja di rumah sakit adalah dengan penggunaan alat pelindung diri (APD).³ Alat Pelindung Diri (APD) merupakan alat yang memiliki peranan penting dalam melindungi seseorang dengan mengisolasi sebagian atau seluruh tubuh dari potensi bahaya ditempat kerja.² Penggunaan alat pelindung diri merupakan salah satu sarana atau fasilitas untuk dapat mencegah paparan atau kontaminasi biologis yang berasal dari limbah rumah sakit.² Hasil wawancara juga menyebutkan bahwa banyak pekerja yang tidak memakai APD saat melakukan tugas seperti membersihkan cairan infeksius (darah, muntah) di ruang rawat inap RS Al-Ihsan Bandung. Pihak RS menyediakan APD untuk *cleaning service* akan tetapi seringkali *cleaning service* menggunakan APD yang tidak sesuai standar. PPI menduga bahwa *cleaning service* jarang menggunakan APD karena faktor ketidaktahuan.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk

mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku penggunaan alat pelindung diri pada petugas *cleaning service* di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Al – Ihsan Bandung.

2 METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini adalah rancangan kuantitatif dengan metode deskriptif analitik yang akan digunakan metode penelitian dengan pendekatan *cross sectional*. Waktu dilakukan penelitian pada bulan Oktober - September 2020. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Pemilihan sampel dengan cara acak sederhana ini menggunakan aplikasi *random number* pada komputer. Cara pengambilan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah divalidasi dengan bantuan orang ketiga yaitu koordinator petugas kebersihan lainnya. Data yang diperoleh 56 responden yang telah memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Adapun kriteria inklusi adalah petugas *cleaning service* yang bersedia dijadikan sampel penelitian dan petugas *cleaning service* yang telah bekerja lebih dari 6 bulan, untuk kriteria eksklusi adalah petugas *cleaning service* yang tidak mengisi kuesioner lengkap. Data yang diperoleh akan diolah kemudian disajikan dalam bentuk *dummy table*.

Hasil ukur yang digunakan untuk menilai dari tingkat pengetahuan adalah baik jika subjek mampu menjawab dengan benar >76% dari seluruh pertanyaan, cukup jika subjek mampu menjawab dengan benar 56% - 75% dari seluruh pertanyaan dan kurang jika subjek mampu menjawab dengan benar ≤ 56% dari seluruh pertanyaan.⁴ Kemudian hasil ukur untuk perilaku penggunaan alat pelindung diri yaitu positif apabila hasil jawaban subjek memperoleh jawaban benar ≥ 50% dari total pertanyaan dan negatif apabila hasil jawaban subjek memperoleh jawaban benar <50 % dari total pertanyaan.⁵

3 HASIL PENELITIAN

Penelitian telah dilakukan di bagian Instalasi Rawat Inap RSUD Al-Ihsan Provinsi Jabar mulai bulan September sampai Oktober 2020. Subjek penelitian adalah petugas *cleaning service* di Instalasi Rawat Inap RSUD Al-Ihsan Provinsi Jabar yang telah memenuhi kriteria inklusi yang berjumlah 56 orang. Berikut hasil penelitian dan analisis dalam penelitian ini:

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Jumlah	%
Usia		
16-25 tahun	18	32,1%
26-30 tahun	19	19,6%
31-40 tahun	11	33,9%
41-50 tahun	8	14,3%
Tingkat Pendidikan		
SMP	24	42,9%
SMA	32	57,1%
Lama Bekerja		
≤5 Tahun	23	41,1%
>5 Tahun	33	58,9%
Total		100,0%

Karakteristik petugas kebersihan di RS Al - Ihsan Bandung dapat dilihat pada Tabel 1. Mayoritas usia petugas adalah 31 - 40 tahun dengan tingkat Pendidikan SMA. Sebagian besar pekerja yang menjadi responden juga merupakan pekerja yang telah bekerja >5 tahun.

Tabel 2. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Petugas *Cleaning Service* Di Instalasi Rawat Inap RSUD Al -Ihsan Bandung

Variabel	Perilaku						Nilai p*)
	Negatif		Positif		Total		
	N	%	n	%	n	%	
Pengetahuan							0,033
Baik	8	15,4	44	84,6	52	100	
Cukup	1	33,3	2	66,7	3	100	
Kurang	1	100	0	0,0	1	100	

*) Chi Square Test

Berdasarkan Tabel 2 terlihat bahwa petugas *cleaning service* di Instalasi Rawat Inap RSUD Al-Ihsan Bandung yang memiliki pengetahuan kurang lebih banyak yang memiliki perilaku positif yaitu sebanyak 0 orang, yang memiliki pengetahuan yang cukup lebih banyak memiliki perilaku yang positif yaitu sebanyak 3 orang, dan sedangkan yang memiliki pengetahuan yang baik lebih banyak memiliki perilaku yang positif yaitu sebanyak 52 orang.

Tabel 2. menunjukkan pula bahwa hasil analisis *Chi Square Test* pada derajat kepercayaan 95% menunjukkan bahwa secara statistik, terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan perilaku pada petugas *cleaning service* di Instalasi Rawat Inap RSUD Al-Ihsan Bandung dengan nilai $p=0,033$.

4 PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan sebagian besar petugas *cleaning service* di Instalasi Rawat Inap RSUD Al -Ihsan Bandung memiliki pengetahuan yang baik terhadap penggunaan alat pelindung diri (APD). Menurut Bloom dalam Notoatmodjo (2003) menjelaskan bahwa tingkatan pengetahuan seseorang terdiri dari enam domain yaitu tahu, paham, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Setiap tingkatan memperlihatkan kemampuan individu. Tingginya domain pengetahuan responden dapat dilihat seberapa tinggi sikap dan perilaku responden menggunakan APD ketika praktik. Teori Green menyatakan bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor *predisposing* yang dapat memengaruhi perilaku. Perilaku merupakan hasil pengalaman

dan proses interaksi dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan (Maulana, 2003). Tindakan penggunaan APD sangat penting karena dapat mencegah timbulnya penyakit akibat kerja dan kecelakaan akibat kerja.

Semakin lama seseorang bekerja maka semakin banyak pula pengalaman dan keterampilannya, sehingga bisa menjadikan seseorang untuk bekerja lebih baik lagi. Pada penelitian ini dapat dibuktikan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara masa kerja dengan penggunaan APD.

Pendidikan seseorang mempengaruhi cara berfikir dalam menghadapi pekerjaan. Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan produktivitas kerja, namun faktor pendidikan merupakan salah satu yang memiliki pengaruh sangat besar. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin besar juga kemungkinan tenaga kerja dapat bekerja dan melaksanakan pekerjaannya dengan baik. Penelitian yang dilakukan di Instalasi Rawat Inap RSUD Al-Ihsan Bandung dapat membuktikan bahwa terdapat hubungan tingkat pendidikan dengan penggunaan APD.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar petugas *cleaning service* di Instalasi Rawat Inap RSUD Al – Ihsan Bandung memiliki perilaku yang positif yaitu sebanyak 46 orang (82,1%) terhadap penggunaan alat pelindung diri (APD). Katherine (2006) menjelaskan bahwa perilaku adalah respon dari beberapa stimulus yang saling berinteraksi.⁶ Menurut peneliti bahwa, apabila perilaku yang didasari oleh pengetahuan maka perilaku tersebut akan lebih baik dibandingkan jika tidak didasari oleh pengetahuan.

Berdasarkan analisis *Chi Square Test* pada derajat kepercayaan 95% menunjukkan bahwa secara statistik terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan perilaku pada petugas *cleaning service* di Instalasi Rawat Inap RSUD Al-Ihsan Bandung dengan nilai $p=0,033$ (nilai $p \leq 0,05$). Menurut teori Bloom dalam Notoatmodjo (2003) yang menyatakan bahwa domain pengetahuan berawal dari tahu hingga domain aplikasi. Domain tahu hanya mengetahui tentang prinsip - prinsip APD namun belum dapat menerapkannya dalam perilaku ketika praktik sehingga pada penelitian ini memperlihatkan

hubungan positif antara pengetahuan dengan penggunaan APD. Jika pengetahuan seseorang tinggi maka perilaku cenderung kearah yang baik sehingga tahu tentang pentingnya tujuan dari penggunaan APD bagi dirinya.

Menurut peneliti, semakin baik pengetahuan seseorang pekerja maka perilaku yang didasari oleh pengetahuan tersebut akan baik pula dalam mematuhi penggunaan APD untuk menjaga keselamatan dan kesehatan dalam bekerja.

5 KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti memiliki beberapa keterbatasan, yaitu peneliti tidak dapat mengobservasi secara langsung untuk komponen perilaku dan wawancara tidak bisa dilakukan pada responden hanya terbatas pada koordinator saja.

6 SIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini adalah terdapat hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan dengan perilaku penggunaan alat pelindung diri pada petugas kebersihan di Instalasi Rawat Inap RS Umum Daerah Al - Ihsan Bandung.

7 UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pembimbing, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

8 KONFLIK KEPENTINGAN

Tim peneliti tidak memiliki konflik kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Di S. Penanganan sampah medis pada petugas kebersihan. 2019;12(1):14–23.
- Pratiwi A, Bahar I, Kawatu PAT. Penggunaan alat pelindung diri pada pekerja *cleaning*. 2018;7(5).
- Keperawatan J. Kesehatan dan pengaruh pengetahuan sikap dan ketersediaan alat pelindung diri terhadap kepatuhan dalam menggunakan alat pelindung diri di unit coating PT Pura Barutama Kudus. 2015;Vol 2 No 3.

- Yola A, Dedi H, Moh Nasir. Tingkat pengetahuan dan kesiapsiagaan masyarakat menghadapi bencana gempa bumi di Kota Padang. 2017;114–9.
- Srikandi RM, Anwar N. Aplikasi Model Regresi . Pros Semim Nas Manaj Teknol XXII. 2015; 1-10
- Rahmiati, R. Andriaty, S.N dan Andri A. Hubungan pengetahuan dengan penggunaan alat pelindung diri pada pekerja industri batu bata. 152–159. doi: 10.33024/jikk.v6i2.2202.
- N. Rusmania. Gambaran perilaku penggunaan alat pelindung diri pada pekerja di departemen produksi PT. Maruki Internasional, Indonesia Makassar tahun 2015. doi 10.1145/3132847.313
- Andiyanto, M.R. Hubungan prdisposing factor dengan perilaku penggunaan alat pelindung diri pada pekerja unit prosukdi PT Petrokimia Gresik 6(1), p. 37. doi: 10.20473/ijosh.v6i1.2017.37-47.
- Edigan F, Purnama Sari, L .R dan Amalia R. Hubungan antara perilaku keselamatan kerja terhadap penggunaan alat pelindung diri pada karyawan PT Surya Agrolika Reksa di Sei. 19(02), p. 61. doi: 10.25299/saintis.2019.vol19 (02).3741
- Dr. M Sopiudin D. Besar sampel dalam penelitian kedokteran dan kesehatan seri evidence based medicine.